

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fikri pada tahun 2022. Dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT). Pada penelitian ini penerapan metode MAUT pada penilaian kinerja guru. Pada penilaian ini kriteria yang dinilai oleh kepala sekolah meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja, pengetahuan, kreatifitas, kerja sama, keandalan, inisiatif, dan kualitas personal. Sedangkan kriteria penilaian yang dilakukan oleh siswa meliputi perencanaan pembelajaran, membuka pelajaran, proses pembelajaran, menutup pembelajaran, kompetensi kepribadian, dan pedagogik (Fikri et al., 2022).

Evaluasi kinerja guru bertujuan untuk menentukan tingkat kualitas guru di SMP SWASTA BABUL ULUM. Sistem evaluasi kinerja guru yang sedang berlangsung saat ini masih dilakukan secara subjektif, karena tidak ada aspek penilaian yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja guru di sekolah SMP SWASTA BABUL ULUM (Sianturi & Darma, 2022).

MAN 1 Bukittinggi merupakan salah satu sekolah terfavorit yang berada di kota Bukittinggi, dengan banyak prestasi yang di hasilkan oleh MAN 1 Bukittinggi tidak terlepas dari kinerja para guru dalam membentuk karakter siswa. Untuk membuat

MAN 1 Bukittinggi dapat konsisten menjadi sekolah terfavorit dan meraih banyak prestasi, sesuai dengan Surat Keputusan dari kepala sekolah MAN 1 Bukittinggi untuk melakukan Penilaian Kinerja Guru (PKG), hal ini dilakukan untuk menilai kemampuan para guru dalam menerapkan kompetensi yang di butuhkan untuk proses pembelajaran. Untuk mempermudah pihak MAN 1 Bukittinggi dalam melakukan penilaian kinerja guru, maka dibuatlah sebuah sistem pendukung keputusan dalam melakukan penilaian kinerja guru. Dengan menerapkan sistem pendukung keputusan menggunakan metode MAUT, yang mana dapat membantu pihak MAN 1 dalam menilai kinerja para guru, agar dapat mengoptimalkan manajemen sekolah pada MAN 1 Bukittinggi.

Tujuan dari SPK adalah untuk membantu pengambil keputusan memilih berbagai alternatif keputusan yang merupakan pengolahan informasi yang diperoleh atau tersedia dengan menggunakan model pengambilan keputusan (Neti, 2021).

Metode MAUT dapat membantu mengubah beberapa kepentingan menjadi nilai numerik dalam skala nol sampai satu, untuk mendapatkan hasil yang pasti, sehingga dapat membantu pengambil keputusan dalam mengambil keputusan akhir (Hanum et al., 2023).

MAUT adalah skema di mana evaluasi akhir, $v(x)$ suatu benda x didefinisikan sebagai bobot yaitu dijumlahkan dengan nilai yang relevan dengan nilai dimensinya. *Weighted Aggregated Sum Product Assessment* (WASPAS) merupakan salah satu metode dalam menunjang pengambilan keputusan sistem yang digunakan untuk mencari prioritas yang tepat dengan menggunakan pembobotan. Berdasarkan

perhitungan rata-rata dari kedua metode rata tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini, metode MAUT merupakan metode yang tepat untuk digunakan sebagai metode dalam menilai kinerja dosen di IBN (Nanda & Anggraeni, 2022).

Dari permasalahan tersebut penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM PENILAIAN KINERJA GURU PADA MAN 1 BUKITTINGGI MENGGUNAKAN *MULTI ATTRIBUTE UTILITY THEORY* (MAUT)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membantu pihak sekolah dalam melakukan penilaian kinerja guru sesuai dengan kriteria yang ditetapkan pihak sekolah?
2. Bagaimana cara membantu pihak sekolah dalam melakukan penilaian kinerja guru untuk memperoleh hasil penilaian kinerja guru yang lebih optimal?
3. Bagaimana aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dapat mengoptimalkan manajemen MAN 1 Bukittinggi dalam melakukan penilaian kinerja guru?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan dibangunnya Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode MAUT dapat membantu dalam melakukan penilaian kinerja guru sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Dengan dibangunnya Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode MAUT diharapkan pihak sekolah dapat melakukan penilaian kinerja guru agar memperoleh hasil yang objektif.
3. Dengan dibangunnya aplikasi Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode MAUT berbasis Web diharapkan dapat membantu pihak sekolah untuk mengoptimalkan manajemen dalam melakukan penilaian kinerja guru.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah dalam penyusunan penelitian ini maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu, peneliti akan membuat sistem yang dapat mengoptimalkan manajemen pada MAN 1 Bukittnggi dalam penilaian kinerja guru menggunakan metode MAUT, sistem yang akan dibuat nantinya akan berbasis website dengan bahasa pemrograman PHP serta database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Penelitian ini dilakukan untuk membantu pihak MAN 1 Bukittinggi dalam melakukan penilaian kinerja guru sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan menggunakan metode MAUT.
2. Penelitian ini dilakukan untuk membantu pihak MAN 1 Bukittinggi dalam melakukan penilaian kinerja guru untuk mendapatkan hasil objektif dengan menggunakan metode MAUT.
3. Penelitian ini dilakukan untuk membantu pihak MAN 1 Bukittinggi untuk mengoptimalkan manajemen dalam melakukan penilaian kinerja guru menggunakan metode aplikasi berbasis Website dengan metode MAUT.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Dapat membantu pihak MAN 1 Bukittinggi untuk dapat melakukan penilaian kinerja guru sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Membantu pihak MAN 1 Bukittinggi untuk dapat memberikan hasil penilaian kinerja guru secara objektif
3. Dengan aplikasi sistem pendukung keputusan yang telah dibangun dapat mengoptimalkan manajemen sekolah dalam penilaian kinerja guru.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota Bukittinggi terletak di provinsi Sumatera Barat, Indonesia, Kota Bukittinggi terkenal akan wisatanya yang beragam. Bukittinggi juga menjadi kota yang sering jadi tujuan wisata, baik dari wilayah sekitar hingga luar kota. Dengan hal ini Bukittinggi memiliki pendapatan daerah yang berasal dari sektor wisata.

1.7.1 Sekilas MAN 1 Bukittinggi

MAN 1 Bukittinggi didirikan pada tahun 1952 dengan nama "Sekolah Lanjutan Atas (SLA) Bukittinggi". Pada awalnya, sekolah ini berlokasi di Gedung Alun-Alun Bukittinggi. Perkembangan Nama dan Lokasi: Pada tahun 1975, nama sekolah ini diubah menjadi "Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bukittinggi" sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk mengintegrasikan pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional. Sekolah ini kemudian dipindahkan ke lokasi yang lebih luas di Jalan Raya Bukittinggi, Jl. By Pass No.Km, RW.1, Kubu Gulai Bancah, Kec. Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi.

Prestasi dan Pengembangan: Seiring berjalannya waktu, MAN 1 Bukittinggi terus berkembang dan meraih prestasi di berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Sekolah ini juga terus meningkatkan fasilitas dan kurikulumnya untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa. Pendidikan Berkualitas: MAN 1 Bukittinggi dikenal sebagai salah satu sekolah yang unggul di Kota Bukittinggi dan Sumatra Barat dalam hal pendidikan.

1.7.2 Visi dan Misi

Adapun visi MAN 1 Bukittinggi adalah sebagai berikut :

Visi Kementerian Agama RI

“Kementerian agama yang professional dan handal dalam membangun Masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”

1. Visi MAN 1 Kota Bukittinggi

Adapun misi MAN 1 Bukittinggi adalah sebagai berikut :

“TERWUJUDNYA GENERASI UNGGUL YANG BERIMAN, CERDAS, TERAMPI, MANDIRI DAN BERWAWASAN GLOBAL”

Indikator Visi

- 1) Unggul dalam spiritual
- 2) Unggul dalam intelektual
- 3) Unggul dalam vokasional
- 4) Unggul dalam emosional
- 5) Peduli lingkungan

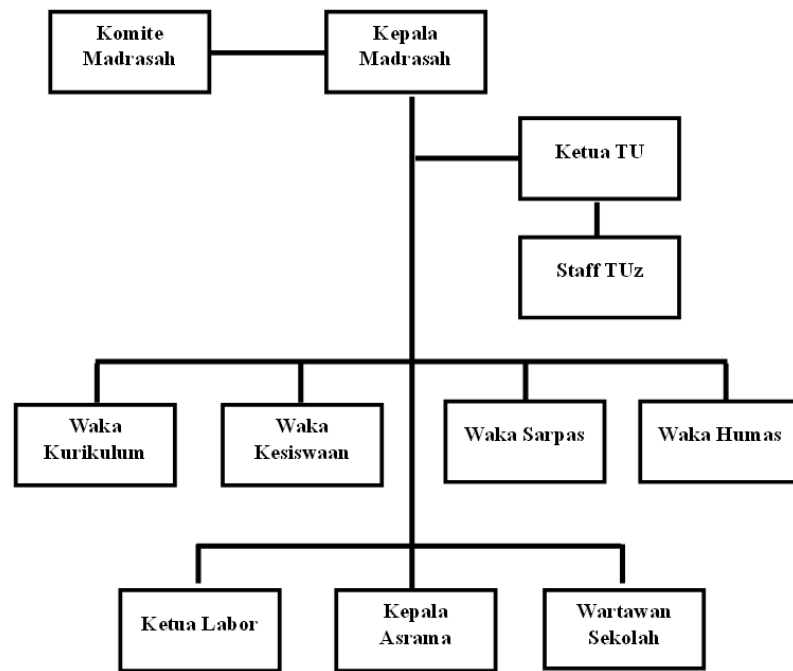
2. Misi MAN 1 Kota Bukittinggi

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengajaran agama
- 2) Melaksanakan PBM yang bermutu, efektif dan efisien
- 3) Meningkatkan kinerja Profesional Pendidik dan tenaga Kependidikan

- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui program vokasional dan kewirausahaan secara terencana dan berkesinambungan
- 5) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam sesuai bakat dan minat peserta didik agar berprestasi tingkat Nasional dan Internasional
- 6) Mengaktualisasikan falsafah adat basandi syara', syara' bansandi kitabullah
- 7) Meningkatkan kepedulian warga madrasah dalam pengelolaan sampah dengan metode 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace dan Repair*)
- 8) Menumbuhkan sikap sadar lingkungan bersih dan sehat
- 9) Menciptakan lingkungan madrasah yang ramah anak asri dan nyaman
- 10) Menjalin hubungan kerjasama yang harmonis antara warga madrasah dan Lembaga terkait lainnya

1.7.3 Struktur Organisasi

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab di MAN 1 Bukittinggi. Adapun struktur organisasi MAN 1 Bukittinggi dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut :



Sumber : MAN 1 Bukittinggi

Gambar 1.1 Struktur Organisasi MAN 1 Bukittinggi

1.7.4 Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah uraian tugas guru di MAN 1 Bukittinggi :

1. Kepala Madrasah mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
 - 1) Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan visi sekolah.
 - 2) Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan misi sekolah.
 - 3) Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan tujuan sekolah.
2. Komite Madrasah mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
 - 1) Menyusun AD dan ART Komite Sekolah.

- 2) Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
 - 3) Melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
3. Tata Usaha mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- 1) Menyusun program tenaga administrasi sekolah.
 - 2) Mengelola keuangan sekolah bersama kepala sekolah, bendahara dan wakil kepala sekolah.
 - 3) Mengurus administrasi ketenagaan dan siswa.
4. Staff Tata Usaha mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- 1) Menyusun program tenaga administrasi sekolah.
 - 2) Mengelola keuangan sekolah bersama kepala sekolah, bendahara dan wakil kepala sekolah.
 - 3) Mengurus administrasi ketenagaan dan siswa.
5. Waka Kurikulum mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- 1) Mengumpulkan dan menyimpan dokumen kurikulum nasional dan kurikulum ciri khusus.
 - 2) Menyusun perencanaan program pembelajaran semester dan, atau tahunan, yang mencakupi.

6. Waka kurikulum mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Menyusun program pembinaan kesiswaan.
- 2) Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa atau OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.

7. Waka humas mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Mengatur dan menyelenggarakan hubungan baik antara sekolah dengan komite sekolah.
- 2) Menampung saran-saran dan pendapat masyarakat demi kemajuan sekolah.
- 3) Mengatur dan menyelenggarakan hubungan antara sekolah dengan orang tua atau wali murid.

8. Waka Sarpras mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah.
- 2) Menyusun program kebersihan, keindahan, dan keamanan lingkungan sekolah.
- 3) Mengatur pengadaan denah sekolah, struktur organisasi, papan data, kohor, atribut, label, dan lain-lain yang berhubungan dengan keperluan sekolah.

9. Ketua Labor mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan laboratorium.
 - 2) Melakukan perencanaan dan pengembangan laboratorium.
10. Kepala Asrama mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- 1) Memberikan pengarahan dan persetujuan terhadap perencanaan.
 - 2) Pelaksanaan kegiatan gotong royong dalam menjalankan fungsi dan tujuan organisasi asrama siswa.
11. Wartawan Sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- 1) Membenahi *website* MAN 1 Bukittinggi.
 - 2) Meposting kegiatan pada laman *website* MAN 1 Bukittinggi.
 - 3) Memposting kegiatan pada media sosial MAN 1 Bukittinggi.